



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* DAN
PERBEDAAN HUBUNGAN *CASH HOLDING* DENGAN *LEVERAGE*
BERDASARKAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE***

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : STEFANY AMELIA

NIM : 125120006

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING DAN PERBEDAAN HUBUNGAN CASH HOLDING DENGAN LEVERAGE BERDASARKAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, *firm size*, *liquidity*, *cash flow variability*, *capital expenditure* serta tata kelola perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *firm size*, *liquidity*, dan *capital expenditure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, dan *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan, *variability of cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *cash holding* antara *good corporate governance* dan *poor corporate governance*, namun terdapat perbedaan *leverage* antara *good corporate governance* dan *poor corporate governance*.

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of leverage, growth opportunity, firm size, liquidity, cash flow variability, capital expenditure, and corporate governance on cash holding in manufacturing companies listed at Indonesian Stock Exchange during the years 2013-2015. This study uses purposive sampling method to collect data and consists of 32 manufacturing companies listed at Indonesian Stock Exchange during the years 2013-2015. The hypothesis were tested by using multiple linear regression. The results of this study show that leverage, firm size, liquidity and capital expenditure has negatively significant influence on cash holding, growth opportunity have positively significant influence on cash holding, while variability of cash flow have insignificant influence on cash holding. The results of this study also show that there is no different in cash holding for good corporate governance and poor corporate governance, but there is different in leverage for good corporate governance and poor corporate governance.

Keywords: cash holding, leverage, growth opportunity, firm size, liquidity, cash flow variability, capital expenditure, and corporate governance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* dan Perbedaan Hubungan *Cash Holding* dengan *Leverage* Berdasarkan Mekanisme *Corporate Governance*” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang sangat berguna kepada yang terhormat:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta petunjuk selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini

4. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Suamiku Joe Franky dan anakku Jocelyn Melanie yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
8. Sahabat- sahabatku Livia, Adeline, dan Stephanie Yulisa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
9. Sahabat-sahabat terbaik sekaligus teman-teman seperjuangan skripsi selama kuliah di Universitas Tarumanagara yaitu Mega, Yolanda, dan Joanna yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Berbagai pihak yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Desember 2016

Penu

lis,

Stefany

Amelia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. <i>Trade-off Theory</i>	8
2. <i>Pecking Order Theory</i>	9
3. <i>Cash Holding</i>	9
4. Motif Memegang Kas	10
5. <i>Leverage</i>	12
6. <i>Growth Opportunity</i>	13
7. <i>Firm Size</i>	14

8. <i>Cash Flow Variability</i>	15
9. <i>Liquidity</i>	16
10. <i>Capital Expenditure</i>	17
11. Tata Kelola Perusahaan.....	18
12. Hasil Penelitian Terdahulu	20
B. Kerangka Pemikiran	23
1. Identifikasi Variabel	26
2. Definisi Variabel	26
C. Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Pemilihan Objek Penelitian	29
B. Metode Penarikan Sampel	30
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	30
2. Operasionalisasi Variabel	30
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengolahan Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Uji Regresi Ganda	38
E. Teknik Pengujian Hipotesis	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Unit Observasi	44
B. Analisis dan Pembahasan	45

1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolonieritas	53
c. Uji Autokorelasi	55
d. Uji Heteroskedastisitas	57
3. Pengujian Hipotesis	59
a. Uji F	59
b. Uji R	62
c. Uji R^2	64
d. Uji T	65
e. Uji Independen T-Test Sampel.....	76
f. Interpretasi Model Regresi.....	81

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel	44
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas - <i>Cash 1</i>	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas - <i>Cash 2</i>	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas- <i>Cash 1</i>	53

Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas- <i>Cash 2</i>	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi - <i>Cash 1</i>	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi- <i>Cash 2</i>	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas- <i>Cash 1</i>	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas- <i>Cash 2</i>	58
Tabel 4.11	Hasil Uji F- <i>Cash 1</i>	60
Tabel 4.12	Hasil Uji F - <i>Cash 2</i>	61
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi - <i>Cash 1</i>	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi - <i>Cash 2</i>	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) - <i>Cash 1</i>	65
Tabel 4.16	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) - <i>Cash 2</i>	71
Tabel 4.17	Hasil Uji Independen T-Test Sampel- Deskriptif.....	76
Tabel 4.18	Hasil Uji Independen T-Test Sampel	78
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda- <i>Cash 1</i>	82
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda – <i>Cash 2</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 2.2	Skema Model Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kode & Nama Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015
Lampiran 2	<i>Cash Holding 1</i>
Lampiran 3	<i>Cash Holding 2</i>
Lampiran 4	<i>Leverage</i>
Lampiran 5	<i>Growth Opportunity</i>
Lampiran 6	<i>Variability of Cash Flow</i>
Lampiran 7	<i>Firm Size</i>
Lampiran 8	<i>Liquidity</i>
Lampiran 9	<i>Capital Expenditure</i>
Lampiran 10	Klasifikasi Mekanisme <i>Corporate</i>
Lampiran 11	Output Data dengan <i>SPSS 21</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Krisis keuangan di Amerika pada tahun 2008 berdampak ke seluruh dunia baik negara berkembang maupun negara maju. Umumnya krisis keuangan ini disebabkan oleh perusahaan yang gagal menjaga likuiditasnya. Hal ini mengubah pandangan perusahaan akan pentingnya menjaga likuiditas. Salah satu upaya untuk menjaga likuiditas dan meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan mengelola tingkat kas yang dimiliki perusahaan.

Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid serta dapat digunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional sebuah perusahaan. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan untuk dapat mengelola keuangannya dengan tepat. Keberadaan kas sebagai aset perusahaan dianggap sangat penting karena tanpa kas akan mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga jumlah uang kas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Manajemen kas yang efektif dan efisien juga dapat dilihat dari kemampuan suatu perusahaan dalam memastikan tersedianya sejumlah kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu bentuk kebijakan manajemen kas perusahaan yaitu dengan menahan kas (*cash holding*) pada titik yang optimal. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas merupakan langkah untuk melindungi perusahaan dari kekurangan kas (Borhanuddin,

2011). Keuntungan menahan kas dalam jumlah besar, salah satunya berupa penghematan biaya konversi ke bentuk kas sehingga apabila terdapat kebutuhan uang tunai secara mendadak, perusahaan dapat segera memenuhinya. Namun, menahan kas dalam jumlah yang besar juga memiliki kelemahan di mana perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba karena kas yang menganggur.

Penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *cash holding* sampai saat ini masih banyak dilakukan karena terdapat hasil penelitian yang bersifat kontradiktif dengan hasil penelitian lainnya. Peneliti terdahulu sudah banyak dilakukan mengenai kepemilikan kas perusahaan dengan variable yang berbeda-beda. Opler *et al.* (1999) membuktikan bahwa variabel *leverage* dan *growth* berpengaruh positif terhadap *cash holding* perusahaan. Untuk mengontrol kemungkinan bahwa perusahaan akan memperlancar kebijakan *cash holding* digunakan pengukuran *capital expenditure*. Guney *et al.* (2006) membuktikan bahwa variabel *growth* dan *cash flows variability* berpengaruh positif sedangkan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian lain yang dilakukan Ferreira dan Vilela (2004) menyebutkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap *cash holding* adalah negative. Hal ini disebabkan karena likuiditas dianggap sebagai pengganti dari kas pada saat perusahaan kekurangan dana. Ditmar *et al.* (2003) mengatakan bahwa terdapat perbedaan kebijakan *cash holding* antara perusahaan yang memiliki *good corporate governance* dengan perusahaan yang memiliki *poor corporate governance*.

Penelitian dilakukan untuk menguji ketidakkonsistensian hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian di atas, maka skripsi ini disusun dengan judul: “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* DAN PERBEDAAN HUBUNGAN *CASH HOLDING* DENGAN *LEVERAGE* BERDASARKAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah penentuan tingkat *cash holding* yang tepat bagi perusahaan manufaktur. Memegang kas secara berlebih dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba karena kas menganggur dan memegang kas yang kurang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi jika terjadi penurunan nilai secara tiba-tiba. *Cash holding* ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *leverage*, *growth opportunity*, *cash flow variability*, *firm size*, *liquidity*, *capital expenditure* dan tata kelola perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia karena pada periode 2013-2015. Penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur karena *cash holding* merupakan penilaian atas likuiditas pada perusahaan khususnya perusahaan manufaktur, di mana

perusahaan manufaktur memiliki siklus konversi kas relatif lebih lama karena mengubah bahan baku menjadi barang jadi sehingga penelitian tentang *cash holding* menjadi menarik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
3. Apakah *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
4. Apakah *cash flow variability* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
6. Apakah *capital expenditure* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* ?
7. Apakah terdapat perbedaan dalam hubungan antara *cash holdings* dan *leverage* pada perusahaan *good corporate governance* dan *poor corporate governance* ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai:

1. Adanya pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
2. Adanya pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*.

3. Adanya pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
4. Adanya pengaruh *cash flow variability* terhadap *cash holding*.
5. Adanya pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding*.
6. Adanya pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*.
7. Ada perbedaan dalam hubungan antara *cash holdings* dan *leverage* pada perusahaan *good corporate governance* dan *poor corporate governance*.

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat bagi perusahaan. Manfaat bagi pengembangan ilmu adalah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya. Manfaat bagi perusahaan adalah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan tingkat *cash holding*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan gambaran secara garis besar dan dalam upaya memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka berikut ini disajikan secara singkat sistematika pembahasan yang mencakup:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Dalam tinjauan pustaka diuraikan mengenai pengertian *cash holding*, *leverage*, *growth*, *cash flow variability*, *size*, *liquidity*, *capital expenditure*, tata kelola perusahaan dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian dibahas tentang kerangka pemikiran yang terdiri dari identifikasi variabel dan definisi variabel, serta terakhir yang dibahas adalah tentang hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Bab ini terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan atas penelitian yang meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, T., Kahle, K. Dan Stulz R. 2009. "Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash than They Used To?". *The Journal of Finance*. Vol. LXIV, No. 5. Hal 1985-2021
- Belkaoui, Ahmed. 2007. Teori Akuntansi. *Buku dua*, Jakarta :Salemba Empat. Hal 3-16
- Brigham, E. F., Houston, J. F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 53-60
- Borhanuddin, R . I.. 2011. Cash Holdings, Leverage, Ownership Concentration and Board Independence : Evidence from Malaysia. Vol. 10 (1). Hal. 63-88
- Dewanto, Eko. 2009. Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta. Hal. 7-18
- Ditmar, A., Smith, J. and Servaes, H. 2003. International Corporate Governance and Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. Vol. 38 (1). Hal. 11-133
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta. Hal. 108-117
- Faulkender, M. 2004. Cash Holdings Among Small Business, unpublished report, University of Washington. Hal. 1-40
- Ferreira, M.A., & Vilela, A.S. 2004. "Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries". *European Financial Management*. Vol. 10 (2). Hal. 295-319
- Ghozali, I. H. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. *Fifth Edition*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guney, Y., Ozkan, A. and Ozkan, A. 2006. International Evidence on the Non-linear Impact of Leverage on Corporate Cash Holdings, *Journal of Multinational Financial Management*. Hal. 1-16
- Horne, J. C. V., Wachowicz, J. M. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 330-410
- Husnan, S., Pudjiastuti, E. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Hal. 111-131

- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. Hal. 192-215
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., Scott, D. F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 383-412
- Keynes J. M. 1936. The General Theory of Employment, Interest and Money, Brace and World, Harcourt
- Kusnadi, Y. 2003. Corporate Cash Holdings, Board Structure, and Ownership Concentration: Evidence from Singapore. Working Paper, Hong Kong University of Science and Technology. Hal.
- Modigliani, Franco, dan Miller M. H. 1963. The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment. *American Economic Review* 53. Hal 433- 443
- Myers, S.C., Majluf, N.S. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information that Investor Do Not Have. *Journal of Financial and Economics*. Vol. 13. Hal. 187-221
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. 1999. The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial Economics*. Vol. 52 (1). Hal. 3-46
- Ozkan, A., Ozkan, N. 2004. Corporate Cash Holdings: An Empirical Investigation of UK Companies. *Journal of Banking and Finance*. Vol. 28. Hal. 2103–2134
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI
- Santoso, Singgih. 2014. Statistik Parameter. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2008. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, Manahan P. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hal. 75-82
- <http://www.idx.co.id/Home/Publication/Statistic/tabid/140/language/id-ID/Default.aspx>